

PENGARUH BULLYING DAN BODY IMAGE TERHADAP SELF ESTEEM MAHASISWA

Eka Wahyu Ningsih Pae¹, Moesarofah^{2*}

ekawahyu2828@gmail.com¹ , moesarofah@unipasby.ac.id^{2*}

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya

Abstract

Self esteem is an important aspect of psychological well being, especially during early adulthood when students face various academic and social challenges. Among the factors influencing self esteem, bullying and body image are important determinants that deserve attention in higher education. This study aims to investigate the impact of bullying and body image on self esteem among college students. This study used a quantitative approach, with a cross-sectional design. The study respondents were 104 students from the Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. The research instrument used a validated scale measuring bullying, body image, and self esteem. Multiple linear regression analysis was conducted to test the hypotheses. The results showed that bullying had a significant negative effect on self esteem, while positive body image was associated with higher self esteem. Both factors simultaneously accounted for 53.5% of the variance in students' self esteem. These findings highlight the need for counseling and prevention programs to reduce bullying and promote positive body image in academic environments, which contribute to improved psychological well being.

Keywords: *bullying, body image. Self esteem, guidance and counseling, students*

Abstrak

Self esteem merupakan aspek penting dari kesejahteraan psikologis, terutama pada masa dewasa awal ketika mahasiswa menghadapi berbagai tantangan akademik dan sosial. Di antara faktor-faktor yang memengaruhi self esteem, bullying dan body image merupakan penentu penting yang patut mendapat perhatian di pendidikan tinggi. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki dampak bullying dan body image terhadap self esteem di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain cross-sectional. Responden penelitian adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, berjumlah 104. Instrumen penelitian menggunakan skala tervalidasi yang mengukur bullying, body image, dan self esteem. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji hipotesis. Hasil menunjukkan bahwa bullying memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap self esteem, sedangkan body image yang positif dikaitkan dengan self esteem yang lebih tinggi. Kedua faktor tersebut secara simultan menyumbang 53,5% dari varians dalam self esteem siswa. Temuan ini menyoroti perlunya konseling dan program pencegahan untuk mengurangi bullying dan

mempromosikan *body image* yang positif di lingkungan akademik, yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan psikologis.

Kata Kunci: bullying, *body image*, *Self esteem*, bimbingan dan konseling, mahasiswa

PENDAHULUAN

Self esteem merupakan aspek penting dari kesehatan psikologis, khususnya pada masa dewasa awal ketika mahasiswa menghadapi tekanan akademis, sosial, dan psikologis. Di lingkungan universitas, mahasiswa diharapkan berprestasi secara akademis sekaligus beradaptasi dengan lingkungan sosial baru dan membangun hubungan dengan teman sebaya dan dosen (Santrock, 2019). Periode ini sangat penting untuk mengembangkan konsep diri yang positif dan menjaga kesehatan mental yang baik, karena kegagalan untuk beradaptasi menyebabkan tantangan psikologis yang memengaruhi kesejahteraan secara keseluruhan (Robaiyani et al., 2025). Di antara berbagai faktor yang memengaruhi *self esteem*, *bullying* dan persepsi *body image* memiliki dampak yang mendalam. *Bullying* fisik, verbal, dan siber, dapat menyebabkan penurunan *self esteem* yang signifikan (Dewi et al., 2023; Rigby, 2022). Sementara itu, masalah *body image*, yang diperburuk oleh media sosial dan standar kecantikan yang tidak realistis, juga berkontribusi pada erosi *self esteem*, sehingga penting untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi persepsi diri dan kesehatan mental mahasiswa (Idris et al., 2024; Maulidina & Budiyan, 2024).

Studi terbaru menunjukkan bahwa *bullying* lazim terjadi di pendidikan tinggi memengaruhi mahasiswa dalam berbagai bentuk, seperti *bullying* verbal, psikologis, dan *bullying* siber di media sosial (Dewi et al., 2023; Rigby, 2022). *Bullying* secara konsisten dikaitkan dengan penurunan *self esteem*, karena korban menginternalisasi perlakuan negatif yang berdampak pada *self esteem* mereka (Elena, 2022). Ketidakpuasan *body image* juga diidentifikasi sebagai faktor penting, terutama di era digital di mana perbandingan sosial merajalela, dan standar kecantikan yang tidak realistis dipromosikan secara luas (Kılıç et al., 2023; Rodgers et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan persepsi *body image* negatif cenderung mengalami rendah diri dan kecemasan sosial (Grogan, 2017). Selain itu, *bullying* berbasis penampilan, seperti *body shaming*, memperburuk efek negatif yang selanjutnya merusak *self esteem* mahasiswa (Fadhilah, 2025). Observasi di lingkungan akademik, seperti di Universitas PGRI Adi Buana

Surabaya, mengungkapkan bahwa siswa sering menunjukkan rendah diri, menarik diri dari pergaulan sosial, dan ragu-ragu dalam partisipasi akademik, yang menunjukkan masalah signifikan dengan *self esteem* (Saragih & Soetikno, 2023).

Lebih lanjut, penelitian ini penting karena membahas isu kritis terkait kesehatan mental siswa, yang berfokus pada *self esteem*, *bullying*, dan *body image*. Studi memberikan wawasan berharga tentang faktor-faktor yang secara negatif memengaruhi *self esteem* siswa, yang merupakan prediktor penting keberhasilan akademik dan kesejahteraan secara keseluruhan (Dzakiah & Moesarofah, 2025). Dengan mengidentifikasi interaksi antara *bullying* dan *body image*, penelitian ini memandu pengembangan intervensi dan strategi konseling yang ditargetkan untuk meningkatkan *self esteem* di kalangan siswa. Selain itu, temuan ini juga memberikan bukti untuk menginformasikan kebijakan universitas yang bertujuan menciptakan lingkungan yang mendukung dan aman bagi semua mahasiswa (Habrati, 2018; Tam et al., 2020). Dengan mempromosikan budaya penerimaan dan *self esteem*, universitas dapat menumbuhkan lingkungan di mana mahasiswa berkembang secara akademis dan sosial, mendukung kesehatan mental dan kinerja akademik mahasiswa.

Penelitian seputar *bullying*, *body image*, dan *Self esteem* menyoroti faktor-faktor kompleks yang memengaruhi kesehatan mental dan keberhasilan akademik mahasiswa. Studi yang ada menunjukkan dampak signifikan yang ditimbulkan oleh *bullying* dan ketidakpuasan *body image* terhadap *self esteem*, namun efek gabungan dari faktor-faktor ini pada mahasiswa masih kurang dieksplorasi. Kesenjangan dalam literatur ini membenarkan perlunya penelitian lebih lanjut tentang bagaimana variabel-variabel ini berinteraksi dan memengaruhi persepsi diri siswa. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki dampak *bullying* dan *body image* terhadap *self esteem* mahasiswa. Secara khusus, penelitian ini berupaya menjawab apakah *bullying* dan *body image* secara signifikan memengaruhi *self esteem* di kalangan mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan analisis berupa data angka dan juga uji statistika (Sugiyono, 2023). Sementara desain penelitian adalah *cross-sectional*, di mana pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu untuk menganalisis pengaruh *bullying* dan *body image* terhadap *self esteem* mahasiswa

(Moesarofah et al., 2023). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Angkatan 2022. Penentuan sampel menggunakan teknik random sampling. Lebih lanjut, pengumpulan data menggunakan skala *bullying*, skala *body image*, dan skala *self esteem* yang disusun berdasarkan indikator teoritis masing-masing variable. Seluruh skala penelitian telah diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan ketepatan dan konsistensi pengukuran. Adapun data uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Table 1. Data Uji Validitas dan Reliabilitas

Skala	Item Valid	Cronbach's Alpha
<i>Bullying</i>	16	0,916
<i>Body Image</i>	18	0,747
<i>Self esteem</i>	17	0,863

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh *bullying* dan *body image* terhadap *self esteem* mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas yang bertujuan untuk memastikan kelayakan model regresi, serta pengujian koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variable bebas dalam menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2021).

Skala penelitian yang digunakan telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan pada pengumpulan data utama. Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan pada skala *bullying*, *body image* dan *self esteem* mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai koefisien validitas yang memenuhi kriteria, sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan. Selain itu, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi internal skala penelitian. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa masing-masing skala memiliki koefisien reliabilitas pada kategori tinggi, yang diindikasikan dengan tingkat konsistensi yang baik dan dapat dipercaya dalam mengukur variable penelitian. Dengan demikian, Skala yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel, sehingga data yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar analisis lebih lanjut.

Adapun uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: (1) Uji T, bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen (Ghozali, 2021) ; (2) Uji F, bertujuan untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi, serta (3) Uji Determinasi (*R Square*) dalam regresi analisis berganda, yang bertujuan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa *bullying* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *self esteem* mahasiswa. Sementara *body image* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self esteem* mahasiswa, dan secara simultan *bullying* dan *body image* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *self esteem* mahasiswa.

Table 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency		Percent	Valid Persen	Comulative Percent
Valid	Perempuan	74	71.2	71.2	71.2	
	Laki-Laki	30	28.8	28.8	100.0	
	Total	104	100.0	100.0		

Tabel 2. menunjukkan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin responden yang terlibat dalam penelitian ini. Sebanyak 74 responden (71,2%) adalah perempuan, sedangkan 30 responden (28,8%) adalah laki-laki. Tabel ini memberikan gambaran tentang komposisi jenis kelamin dalam sampel penelitian dan menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan.

Tabel 3. Menyajikan bahwa hasil analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (*body image* dan *bullying*) terhadap variabel dependen (*self esteem*). Koefisien regresi untuk *body image* adalah 0,275, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada *body image*, dengan variabel *bullying* tetap, akan meningkatkan *self esteem* sebesar 0,275 satuan. Begitu pula, untuk

bullying, koefisien regresi sebesar 0,479 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada *bullying*, dengan *body image* tetap, akan meningkatkan *self esteem* sebesar 0,479 satuan. Koefisien ini menunjukkan pengaruh positif dari kedua variabel terhadap *self esteem*.

Table 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.047	3.311		3.639	.000
	<i>Body image</i>	.275	.054	.365	5.059	.000
	<i>Bullying</i>	.479	.066	.521	7.219	.000

a. *Dependent variable: Self esteem*

Table 4. Hasil Uji F

Model		Sum Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.971.569	2	985.785	58.018	.000b
	Residual	1.716.085	101	16.991		
	Total	3.687.654	103			

a. *Dependent variable: Self esteem*

b. *Predictors: (Constant), Bullying, Body image*

Tabel 4. menunjukkan hasil uji F untuk menguji apakah kedua variabel independen (*bullying* dan *body image*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *self esteem*. Nilai F hitung adalah 58,018 dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05), yang menunjukkan bahwa model regresi ini signifikan. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kedua variabel ini memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap *self esteem* mahasiswa.

Table 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.731a	.535	.525	4.122

a. *Predictors: (Constant), Bullying, Body image*

Tabel 5. menunjukkan nilai R Square sebesar 0,535, yang berarti bahwa 53,5% variasi dalam *self esteem* dapat dijelaskan oleh *bullying* dan *body image*. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,525 menunjukkan bahwa setelah memperhitungkan jumlah variabel dalam model, kontribusi *bullying* dan *body image* terhadap *self esteem* adalah 52,5%. Sisanya, 47,5%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *bullying* dan *body image* terhadap *self esteem*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana *bullying* dan *body image* memengaruhi *self esteem* mahasiswa di pendidikan tinggi. *Bullying* berdampak negatif terhadap *self esteem*, sementara *body image* yang positif berkontribusi positif terhadap *self esteem*.

Bullying merupakan faktor risiko utama bagi rendahnya *self esteem* di kalangan mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami bullying baik verbal, fisik, maupun *cyber* cenderung menginternalisasi penilaian negatif, yang menyebabkan penurunan *self esteem* (Rigby, 2022). Temuan ini mendukung teori bahwa *bullying* secara sistematis melemahkan posisi psikologis individu dengan memperkuat evaluasi diri negatif (Lubis et al., 2025). Hasil penelitian ini menegaskan dampak buruk bullying terhadap *self esteem* siswa, terutama jika dialami dalam jangka waktu lama. Oleh karena itu, upaya untuk mengurangi bullying dan dampaknya harus diprioritaskan dalam lingkungan akademik untuk melindungi kesejahteraan psikologis siswa (Elena, 2022).

Studi ini juga menemukan bahwa *body image* yang positif secara signifikan berkontribusi pada *self esteem* yang lebih tinggi. Siswa dengan persepsi yang sehat dan realistis tentang penampilan fisik mereka cenderung memiliki penerimaan diri yang lebih baik, yang memperkuat kepercayaan diri mereka (Tumimba et al., 2025). Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *body image* yang positif dikaitkan dengan kesehatan mental yang lebih baik dan *self esteem* yang lebih tinggi (Grogan, 2017). Hubungan antara *body image* dan *self esteem* menunjukkan pentingnya mengatasi masalah terkait tubuh di kalangan siswa. Mempromosikan *body image* yang positif, khususnya dalam konteks tekanan media sosial dan standar kecantikan yang tidak realistis, dapat meningkatkan ketahanan psikologis siswa (Rodgers et al., 2023).

Studi ini menunjukkan, bahwa *bullying* dan *body image* berinteraksi sedemikian rupa sehingga memperburuk penurunan *self esteem*. Siswa yang menderita *bullying*

cenderung mengalami *body image* yang memburuk, yang memperparah efek negatif pada *self esteem* mereka. Dampak ganda dari faktor eksternal dan internal ini memperkuat kebutuhan akan intervensi yang mengatasi kedua masalah tersebut secara bersamaan (Privani et al., 2024). Temuan ini mendukung argumen bahwa baik *bullying* maupun masalah *body image* harus ditangani untuk menumbuhkan *self esteem* yang lebih sehat di kalangan siswa (Habrati, 2018).

Kebaruan penelitian ini memperkenalkan pendekatan komprehensif untuk memahami efek gabungan *bullying* dan *body image* terhadap *self esteem* siswa, mengisi celah dalam literatur yang ada. Penelitian ini mengintegrasikan faktor eksternal (*bullying*) dan internal (*body image*), yang seringkali dipelajari secara terpisah, sehingga memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang faktor-faktor yang memengaruhi *self esteem* mahasiswa di pendidikan tinggi.

Studi ini berkontribusi dengan mengusulkan model yang menggabungkan *bullying* dan *body image* sebagai penentu signifikan *self esteem*. Model ini menawarkan wawasan untuk penelitian lebih lanjut tentang rancangan intervensi untuk mengatasi kedua faktor *bullying* dan *body image* secara bersamaan, yang berpotensi meningkatkan kesehatan mental dan keberhasilan akademik mahasiswa.

Simpulan

Studi ini menemukan bahwa baik *bullying* maupun *body image* secara signifikan memengaruhi *self esteem* mahasiswa. Hipotesis bahwa *bullying* berdampak negatif terhadap *self esteem*, sementara *body image* berdampak positif terhadap *self esteem* dikonfirmasi melalui analisis regresi, dengan *bullying* menunjukkan pengaruh yang lebih kuat. Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang hubungan yang komprehensif antara *bullying*, *body image*, dan *self esteem* di pendidikan tinggi.

Keterbatasan penelitian ini meliputi ukuran sampel yang kecil dan fokusnya pada satu universitas, sehingga membatasi generalisasi temuan. Implikasi penelitian terkait penerapan layanan dan bimbingan konseling secara komprehensif untuk menangani atau mencegah *bullying*, melalui promosi *body image* positif untuk meningkatkan *self esteem* mahasiswa.

REFERENSI

- Dewi, M. sutra, J, callista A., Ameylia, N., Purnamasari, S., Najib, A., & Rahim, A. (2023). Dampak Bullying Terhadap Harga Diri Individu Pada Masa Dewasa Muda. *Journal of Communication and Social Sciences*, 1(1), 16–24. <https://doi.org/10.61994/jcss.v1i1.132>
- Dzakiyah, F., & Moesarofah. (2025). *PENGARUH SELF-ESTEEM DAN SELF-REGULATION TERHADAP FEAR OF MISSING OUT PADA PESERTA DIDIK MTSN SIDOARJO Abstrak PENDAHULUAN Era digital telah menghadirkan perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan di masyarakat . Teknologi telah mempermudah*. 22(12).
- Elena, C. C. (2022). Bullying. *Linguagem Em Foco*, 15(1), 94–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.52507/2345-1106.2022-1.20>
- Fadhilah, U. (2025). *The Relationship Between Body Image and Body Shaming on Self-Esteem Among Final Year Students*. 3.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grogan, S. (2017). Body image : understanding body dissatisfaction in men, women and children. In *Proceedings of the National Academy of Sciences* (Vol. 3, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10>
- Habrat, A. (2018). Psychological and Pedagogical Background of Self-esteem. In *Second Language Learning and Teaching* (Issue 9783319752822). https://doi.org/10.1007/978-3-319-75283-9_1
- Idris, I., Alam, R. I., Emin, W. S., Keperawatan, I., Masyarakat, F. K., Indonesia, U. M., & K, E. P. K. (2024). *Hubungan Body Image dengan Perilaku Self Esteem pada Remaja Putri Article history : 5(2)*, 166–172.
- Kılıç, M. E., Ozcan, S., & Koç, B. T. (2023). *REVIEW RELATIONSHIP BETWEEN OBESITY , BODY IMAGE , SELF-ESTEEM AND CYBER VICTIMIZATION*. 10(2), 26–31. <https://doi.org/10.4274/tmsj.galenos.2023.2022-9-1>
- Lubis, K., Hasanuddin, & Dewi, salamia sari. (2025). BULLYING PADA SISWA SMA Program Studi Magister Psikologi , Universitas Medan Area , Sumatera Utara Universitas Medan Area , Sumatera Utara Abstrak. *Al Qalam*, 19(2), 1122–1134.
- Maulidina, I., & Budiyan, K. (2024). *Hubungan antara Self Esteem dengan Body Image pada Laki – Laki Masa Remaja Akhir di Yogyakarta*. 230–238.
- Moesarofah, Hitipeuw, I., Murwani, F. D., & Pali, M. (2023). Research on Factors that Influence College Academic Performance: A Structural Equation Modelling Approach. *European Journal of Educational Research*, 12(1), 537–549.
- Privani, K. N., Pratama, A. H., Nur, D., & Ramadania, A. (2024). *Kenali Lewat Petakkan Diri : Upaya Meningkatkan Self- Esteem Mahasiswa Menggunakan Self-Mapping*. 6, 135–144.
- Rigby, K. (2022). Theoretical Perspectives and Two Explanatory Models of School Bullying. *International Journal of Bullying Prevention*, 6(2), 101–109. <https://doi.org/10.1007/s42380-022-00141-x>
- Robaiyani, S., Nada, S. Q., Azzam, A., & Afghani, A. (2025). SELF-ESTEEM DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP ONLINE SELF PRESENTATION PADA

- MAHASISWA. *Jurnal Sublimapsi*, 6(2), 185–193.
- Rodgers, R. F., Laveway, K., & Campos, P. (2023). Body image as a global mental health concern. *Cambridge Prisms: Global Mental Health*, 10. <https://doi.org/10.1017/gmh.2023.2>
- Santrock, J. w. (2019). *life span Development seventeenth Edition*. 47(1), 24683–24692.
- Saragih, B. P., & Soetikno, N. (2023). Self-Esteem Korban Bullying : Studi Literatur. *Jurnal Muara Medika Dan Psikologi Klinis*, 3(1), 79–90. <https://doi.org/10.24912/jmmpk.v3i1.27087>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Tam, C. C., Benotsch, E. G., & Li, X. (2020). Self-Esteem and Non-Medical Use of Prescription Drugs among College Students: Coping as a Mediator. *Substance Use and Misuse*, 55(8), 1309–1319. <https://doi.org/10.1080/10826084.2020.1735441>
- Tumimba, O., Taibe, P., & Hayati, S. (2025). Perbedaan Body Image yang Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin pada Remaja. *Asosiasi Psikologi Indigenous Dan Kultural Indonesia*, 5(2), 727–736. <https://doi.org/10.56326/jpk.v5i2.7096>